

**ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN
PENGELUARAN WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**THEOBERTUS BAYU
NIM. B1011191093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Theobertus Bayu
NIM : B1011191093
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA : Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Nusantara
dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 Desember 2024

Theobertus Bayu
NIM. B1011191093

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Theobertus Bayu
NIM : B1011191093
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Tanggal Ujian : 2 Oktober 2024
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA) : Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Nusantara
dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil saya sendiri dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Pontianak, 9 Desember 2024

Theobertus Bayu

B1011191093

LEMBAR YURIDIS

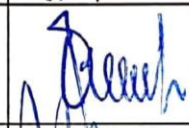
Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis


Theobertus Bayu
B1011191093

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 02 Oktober 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	3/12/2024	
		NIP. 196312041990022001		
2.	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si.	6/11/2024	
		NIP. 196709281997021001		
3.	Anggota Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E.	23/10/2024	
		NIP. 1110098503		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)


Pontianak, 18 DEC 2024
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, hikmat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” yang merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir.
6. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang membantu dalam proses administrasi demi kelancaran Tugas Akhir ini.
9. Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura yang telah memberikan beasiswa bidikmisi yang sangat membantu dalam memenuhi biaya perkuliahan selama kuliah.
10. Teruntuk orang tua penulis tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan moral maupun materil yang selalu diberikan. Mereka adalah sosok pengajar pertama bagi penulis dalam kehidupan.
11. Teruntuk saudara penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian Tugas Akhir.
12. Kepada anggota NAKAMA yaitu Bang Rio, Bang Kebeng, Bang EL, Gusti, Erwin, Agung, Rios, Cikal, Iyon, Sujay, Arya. Terima kasih atas segala bantuan dan motivasi, serta selalu membantu dan memberi saran bagi penulis.
13. Kepada teman-teman di lingkungan kampus, HIMEPA, IESP angkatan 2019 serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
14. Kepada para Streamer Youtube antara lain Mas Dean, Mas Ade, Mas Mada, Mas Cendy, Mas Jambu, Ci Adel, Ci Kitty, Kak Sisil dan para Streamer lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah menghibur dan memotivasi penulis sampai penulisan Tugas Akhir selesai.
15. Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
16. Terakhir penulis juga ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang selama pengerjaan Tugas Akhir ini. Sungguh bukan

karena penulis yang hebat tapi Tuhan Yesus Kristus yang turut serta menolong dan membimbing penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan bertujuan untuk perbaikan tugas akhir sangat diharapkan, sehingga menjadi tugas akhir yang baik.

Pontianak, 9 Desember 2024

Theobertus Bayu

NIM. B1011191093

ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN PENGELUARAN WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Oleh : Theobertus Bayu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan teori dari Simon Kuznets adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Hal ini didasari oleh adanya cerminan peningkatan kemampuan suatu negara untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Dengan harapan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat yang tercermin dari pertumbuhan produksi barang dan jasa. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada (Todaro, 2009).

Woworuntu (2017), menyatakan bahwa industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang akan terus tumbuh seiring dengan kebutuhan perjalanan manusia. Pengembangan sektor pariwisata yang terencana dan terarah dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perekonomian, karena kontribusi sektor pariwisata akan berperan lebih tinggi dari sektor minyak dan gas bumi (UNWTO, 2018).

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi dan sumber daya alam yang melimpah, dengan berbagai potensi-potensi di setiap wilayah yang berbeda-beda tergantung letak geografisnya. Salah satu diantara potensi-potensi yang dimiliki Indonesia yaitu potensi pariwisata yang memiliki daya tarik sangat mengagumkan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Kekayaan alam yang melimpah baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, sejarah dan budaya yang beraneka ragam merupakan komponen penting dalam sektor pariwisata Indonesia. Banyak peninggalan-peninggalan sejarah di Indonesia yang bisa

dijadikan sebagai objek wisata karena memiliki nilai sejarah yang tinggi dalam kehidupan manusia, dan budaya-budaya yang beraneka ragam mencirikan identitas setiap wilayah di Indonesia yang mempunyai daya tarik tersendiri.

2. PERMASALAHAN

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia perlu didukung dengan adanya upaya untuk mencari sumber pertumbuhan baru yang mengalami peningkatan secara terus menerus salah satu sumber tersebut yaitu sektor pariwisata. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu komponen untuk menghitung seberapa besar pertumbuhan ekonomi Indonesia. Produk Domestik Bruto (PDB) dipengaruhi oleh berbagai macam sektor, salah satu sektor yang berperan besar dalam kontribusi meningkatkan perekonomian Indonesia adalah sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor andalan perekonomian nasional yang memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pariwisata merupakan sektor yang belakangan ini menjadi hal penting dan tidak dapat terpisahkan dari aktifitas manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengkaji pengaruh dari jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (KWN) dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara (PWN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

3. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kunjungan wisatawan nusantara terhadap PDB Indonesia.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengeluaran wisatawan nusantara terhadap PDB Indonesia.

4. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia yang berbentuk data panel. Penelitian ini menggunakan 34 Provinsi yang ada di Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengolahan data dalam penelitian menggunakan program pengolahan data yaitu EViews Version 10.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi didapatkan hasil dari koefisien variabel KWN sebesar 0,000807 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Berdasarkan teori ekonomi dapat diartikan variabel KWN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB pada 34 Provinsi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi didapatkan hasil dari koefisien variabel PWN sebesar 0,002894 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0780. Berdasarkan teori ekonomi dapat diartikan variabel PWN memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDRB pada 34 Provinsi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.997569 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel KWN dan PWN berpengaruh secara bersamaan terhadap PDRB pada 34 Provinsi yang ada di Indonesia.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kunjungan Wisatawan Nusantara memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia. Disaat pandemi COVID-19, variabel Kunjungan Wisatawan Nusantara tetap memberikan dampak yang signifikan terhadap PDB Indonesia, dengan adanya intervensi pemerintah dan berbagai program stimulus perekonomian yang ditujukan untuk mendorong sektor pariwisata dalam negeri. Sedangkan Pengeluaran Wisatawan Nusantara memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDB Indonesia. Hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 yang menyebabkan berkurangnya aktifitas belanja wisatawan nusantara sehingga berdampak pada pengeluaran wisatawan.. Lalu pada tahun 2021 variabel Pengeluaran Wisatawan Nusantara meningkat, namun belum mencapai tingkat sebelum saat pandemi COVID-19.

Saran untuk pemerintah dapat melakukan pengembangan destinasi wisata baru dan pengembangan destinasi wisata berkelanjutan, melakukan peningkatan aksesibilitas seperti transportasi yang mudah dan terjangkau, dan melakukan peningkatan kualitas layanan seperti melakukan pelatihan SDM kepada pelaku pariwisata lokal dan menerapkan standar layanan yang tinggi di sektor pariwisata, termasuk kebersihan, keamanan, dan kenyamanan. Kemudian meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas, seperti memperbaiki dan membangun infrastruktur pariwisata seperti jalan, fasilitas umum, dan transportasi yang menghubungkan ke destinasi wisata. Lalu bisa juga melakukan kolaborasi antar sektor, seperti menggallang

kerjasama antara pemerintah, swasta, dan komunitas lokal dalam pengembangan pariwisata. Dengan begitu pemerintah dapat mendorong minat wisatawan lokal untuk melakukan perjalanan wisata di Indonesia. Pemerintah perlu melakukan dukungan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), seperti melakukan kolaborasi antara UMKM lokal dengan industri pariwisata untuk menciptakan produk wisata yang menarik. Kemudian melakukan pengembangan wisatawan tematik dan berkelanjutan, seperti mengembangkan wisata kuliner, budaya, sejarah, ekowisata dan mendorong praktik pariwisata berkelanjutan yang ramah lingkungan. Serta mendorong kemitraan dengan sektor swasta untuk investasi di sektor pariwisata. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, pemerintah dapat meningkatkan pengeluaran wisatawan nusantara, yang pada gilirannya akan mendukung perekonomian lokal dan nasional.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR YURIDIS.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	1
1. PENDAHULUAN.....	2
2. TELAAH PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Teori.....	5
2.2. Tinjauan Empiris.....	8
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	9
3. METODE PENELITIAN.....	10
3.1. Bentuk Penelitian.....	10
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	10
3.3. Metode dan Alat Analisis.....	11
3.4. Pemilihan Model.....	12
3.5. Metode Pengujian Statistik.....	13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil Penelitian.....	13
4.2. Pembahasan.....	16
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	19
5.1. Simpulan.....	19
5.2. Rekomendasi.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	9
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara terhadap PDB Indonesia Tahun 2017-2021.....	4
Tabel 2. Hasil Uji Chow dan Uji Hausman.....	14
Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda dengan Model <i>Fixed Effect</i>	14

ANALISIS PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA DAN PENGELUARAN WISATAWAN NUSANTARA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

¹Theobertus Bayu

Universitas Tanjungpura, Indonesia

²Ninuk Dwiastuti Ruwandari S.E, M.M.

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Domestic Tourist Visits and Domestic Tourist Expenditure on Indonesia's Economic Growth. Using secondary data in the form of panel data from 34 Provinces of Indonesia in 2017-2021. This research method uses multiple linear regression processed with a statistical tool, namely the Eviews 10 application. From the partial research results, it is stated that Domestic Tourist Visits have a significant positive effect on Indonesia's Gross Domestic Product. While Domestic Tourist Expenditure has a positive but insignificant effect on Indonesia's Gross Domestic Product. Simultaneously, Domestic Tourist Visits and Domestic Tourist Expenditure have a significant positive effect on Indonesia's Gross Domestic Product.

Keywords: Domestic Tourist Visits, Domestic Tourist Expenditure, GDP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Menggunakan data sekunder berupa data panel dari 34 Provinsi Indonesia pada tahun 2017-2021. Metode penelitian ini menggunakan regresi linier berganda diolah dengan alat statistik yaitu aplikasi Eviews 10. Dari hasil penelitian secara parsial dinyatakan bahwa Kunjungan Wisatawan Nusantara memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Sedangkan Pengeluaran Wisatawan Nusantara memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Secara simultan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.

Kata kunci: Kunjungan Wisatawan Nusantara, Pengeluaran Wisatawan Nusantara, PDB

¹ theobertusbayu@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan teori dari Simon Kuznets adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Hal ini didasari oleh adanya cerminan peningkatan kemampuan suatu negara untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk sebagai indikator pertumbuhan ekonomi. Dengan harapan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat yang tercermin dari pertumbuhan produksi barang dan jasa. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada (Todaro, 2009).

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang akan terus tumbuh seiring dengan kebutuhan perjalanan manusia. Pengembangan sektor pariwisata yang terencana dan terarah dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perekonomian, karena kontribusi sektor pariwisata akan berperan lebih tinggi dari sektor minyak dan gas bumi (UNWTO, 2018).

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi dan sumber daya alam yang melimpah, dengan berbagai potensi-potensi di setiap wilayah yang berbeda-beda tergantung letak geografisnya. Salah satu diantara potensi-potensi yang dimiliki Indonesia yaitu potensi pariwisata yang memiliki daya tarik sangat mengagumkan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Kekayaan alam yang melimpah baik sumber daya alam hayati maupun non hayati, sejarah dan budaya yang beraneka ragam merupakan komponen penting dalam sektor pariwisata Indonesia. Banyak peninggalan-peninggalan sejarah di Indonesia yang bisa dijadikan sebagai objek wisata karena memiliki nilai sejarah yang tinggi dalam kehidupan manusia, dan budaya-budaya yang beraneka ragam mencirikan identitas setiap wilayah di Indonesia yang mempunyai daya tarik tersendiri.

Kunjungan Wisatawan Nusantara Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2021. Pada tahun 2017-2018 mengalami pertumbuhan yang signifikan, pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan pendapatan masyarakat dan promosi pariwisata domestik. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh pembatasan perjalanan, penutupan tempat wisata, dan ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2020-2021 kunjungan mulai pulih, dikarenakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf) melakukan berbagai upaya

untuk menyelamatkan Pariwisata Indonesia diantara lain upaya yang dimaksud ialah (tanggap darurat, pemulihan, dan normalisasi). Provinsi dengan jumlah kunjungan tertinggi ada di provinsi Jawa Timur dengan jumlah kunjungan dari tahun 2017-2021 sebesar 437,872,610 jiwa dan provinsi dengan jumlah kunjungan terendah ada di provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah kunjungan dari tahun 2017-2021 sebesar 2,352,233 jiwa (BPS, 2023).

Pengeluaran Wisatawan Nusantara Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2017-2021. Kenaikan ini dikarenakan dari sisi jenis pengeluaran wisatawan nusantara yang dari tahun ke tahunnya mengalami penambahan jenis pengeluaran. Untuk jenis-jenis pengeluarannya antara lain akomodasi, makanan/minuman, tembakau, ASDP (angkutan sungai, angkutan danau dan penyeberangan ferry), bahan bakar/pelumas, sewa kendaraan, seminar/pertemuan, paket perjalanan, pramuwisata/pemandu, pertunjukkan seni & budaya, museum & peninggalan sejarah, jasa hiburan, cinderamata, belanja, kesehatan, biaya covid, dan lainnya. Provinsi dengan jumlah pengeluaran tertinggi ada di provinsi Papua dengan jumlah pengeluaran dari tahun 2017-2021 sebesar Rp. 26,484,590 dan provinsi dengan jumlah pengeluaran terendah ada di provinsi Jawa Tengah dengan jumlah pengeluaran dari tahun 2017-2021 sebesar Rp. 5,379,340 (BPS, 2023).

Produk Domestik Bruto Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Setiap provinsi memiliki dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh karakteristik regional, sektor unggulan, dan respon terhadap krisis yang terjadi terutama pada pandemi COVID-19. Secara keseluruhan, perkembangan ekonomi 34 provinsi di Indonesia dari 2017 sampai 2021 menunjukkan pertumbuhan yang baik hingga sebelum pandemi, mengalami kontraksi pada 2020, dan mulai pulih pada 2021. PDRB tertinggi dari tahun 2017 sampai 2021 dipegang oleh provinsi DKI Jakarta dengan jumlah sebesar Rp. 8,855,098 dan PDRB terendah dipegang oleh provinsi Maluku Utara dengan jumlah sebesar Rp. 135,610. Faktor utama yang mempengaruhi dinamika ini adalah sektor unggulan di masing-masing provinsi, infrastruktur, dan respon terhadap pandemi (BPS, 2023).

Berdasarkan kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi, berikut adalah perbandingan data Kunjungan Wisatawan Nusantara, Pengeluaran Wisatawan Nusantara, PDB Negara Indonesia pada tahun 2017-2021.

Tabel 1
Perbandingan Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan
Nusantara terhadap PDB Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Kunjungan Wisatawan Nusantara (Jiwa)	Pengeluaran Wisatawan Nusantara (Juta Rupiah)	PDB (Milyar Rupiah)
2017	270.822.003	35.998.157	9.912.928
2018	303.403.888	37.474.388	10.425.851
2019	282.925.854	47.174.889	10.949.155
2020	524.571.392	89.376.580	10.722.999
2021	613.299.459	115.212.481	11.120.059

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Pada Tabel 1 menunjukkan dari tahun 2017-2018 Kunjungan Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan, Pengeluaran Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan dan jumlah PDB mengalami kenaikan. Maka dapat disimpulkan pada tahun 2017-2018 Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan PDB sejalan. Lalu tahun 2019 Kunjungan Wisatawan Nusantara mengalami penurunan, Pengeluaran Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan dan jumlah PDB mengalami kenaikan. Maka dapat disimpulkan pada tahun 2019 Kunjungan Wisatawan Nusantara dan jumlah Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan PDB tidak sejalan. Dilanjutkan tahun 2020 Kunjungan Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan, Pengeluaran Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan dan PDB mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan pada tahun 2020 Kunjungan Wisatawan Nusantara, Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan PDB tidak sejalan. Kemudian tahun 2021 Kunjungan Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan, Pengeluaran Wisatawan Nusantara mengalami kenaikan dan PDB mengalami kenaikan. Maka dapat disimpulkan pada tahun 2021 Kunjungan Wisatawan Nusantara, Pengeluaran Wisatawan Nusantara dan PDB sejalan.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia perlu didukung dengan adanya upaya untuk mencari sumber pertumbuhan baru yang mengalami peningkatan secara terus menerus salah satu sumber tersebut yaitu sektor pariwisata. Produk Domestik Bruto merupakan salah satu komponen untuk menghitung seberapa besar pertumbuhan ekonomi

Indonesia. Produk Domestik Bruto dipengaruhi oleh berbagai macam sektor, salah satu sektor yang berperan besar dalam kontribusi meningkatkan perekonomian Indonesia adalah sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor andalan perekonomian nasional yang memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pariwisata merupakan sektor yang belakangan ini menjadi hal penting dan tidak dapat terpisahkan dari aktifitas manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kunjungan dan Pengeluaran Wisatawan Nusantara terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

2. TELAAH PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan di suatu negara khususnya di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dimaknai sebagai peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah produksi barang dan jasa di suatu negara pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) untuk ruang lingkup nasional sedangkan produk domestik regional bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah (Hamzah, 2021).

Adam Smith mengemukakan bahwa terdapat dua aspek utama dari proses pertumbuhan ekonomi. Kedua aspek tersebut adalah total pertumbuhan output dan total pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output total terbagi menjadi tiga unsur pokok yakni sumber alam yang telah ada (tanah), sumber daya manusia (penduduk), dan persediaan kapital yang tersedia. Sedangkan, pertumbuhan penduduk bersifat pasif yang memiliki arti berapapun jumlah para pekerja yang dibutuhkan dalam proses produksi output akan tersedia.

2.1.2 Pariwisata

Pengertian Pariwisata menurut E. Guyer-Freuler, Juga dikutip oleh Pendit di dalam bukunya pariwisata dalam arti modern adalah merupakan gejala zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuh terhadap keindahan alam, kesenangan dan kenikmatan alam semesta, dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas dalam masyarakat sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri dan perdagangan serta penyempurnaan alat-alat pengangkutan (Santi, 2021).